

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif yang temuannya tidak diperoleh melalui bentuk hitungan melainkan memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi menurut perspektif peneliti. Sedangkan metode yang digunakan adalah Deskriptif, salah satu pendekatan kualitatif yang melakukan observasi kepada subjek untuk mengetahui keadaan yang terjadi. Menurut Arikunto (2019 : 3), Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Hal tersebut merupakan salah satu pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu Sekolah Dasar di Kecamatan Ciampel Kabupaten Karawang yaitu SDN Kutamekar II. Peneliti mengambil lokasi di tempat ini karena peneliti tinggal di lingkungan sekitar sekolah tersebut, dan juga karena sekolah ini yang sesuai dengan judul yang peneliti ambil sehingga memudahkan dalam penelitian. Sedangkan waktu penelitian ini dilakukan dari bulan januari sampai bulan juni.

C. Subjek Penelitian/Sumber Data

Menurut Arikunto (2007), Subjek penelitian adalah sesuatu yang sangat penting kedudukannya di dalam penelitian, subjek penelitian dapat berupa benda, hal atau orang. Dalam penelitian ini subjek penelitiannya yaitu wali kelas IV, dan murid kelas IV. Objek penelitian ini adalah upaya guru dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas di SDN Kutamekar II. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah semua data atau orang yang memberikan informasi dan keterangan yang berkaitan dengan kebutuhan peneliti.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian pada penelitian kualitatif bersifat fleksibel sesuai dengan kebutuhan, serta situasi dan kondisi di lapangan. Secara garis besar tahapan penelitian jenis kualitatif ada 3 (Moleong :2009) :

1. Tahap Pra-lapangan yang terdiri dari menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, observasi masalah, menjalin hubungan dengan guru, siswa dan sekolah tempat penelitian, menyiapkan perlengkapan penelitian dan mempelajari etika penelitian.
2. Tahap Lapangan yang terdiri dari observasi saat proses pembelajaran, melakukan pemilihan subjek penelitian, melakukan tes tertulis dan wawancara, serta dokumentasi data-data.

3. Tahap Analisis data berupa menganalisis hasil tertulis siswa yang menjadi subjek penelitian satu persatu sehingga dapat dibuat rangkuman dan kesimpulan secara keseluruhan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan ada empat metode yaitu sebagai berikut :

1. Tes

Menurut Nana Sudjana dalam Iskandar dan Narsim (2015:49) “Tes Pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama tes kognitif yang berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Nana Sudjana menambahkan bahwa tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada peserta didik untuk dijawab siswa dalam bentuk lisan, tulisan, dan dalam bentuk tindakan”.

Teknik tes adalah pelaksanaan penilaian dengan menyajikan serangkaian pertanyaan yang harus dijawab dengan benar. Teknik tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah pilihan ganda untuk mengetahui dan mengevaluasi hasil belajar siswa dalam subtema Hsumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternative (angin, air, matahari, panas bumi dan biomasa) yang dilakukan di akhir pembelajaran.

Kompetensi Dasar	Indikator	Penilaian			
		Bentuk Soal	Tingkat Kognitif	Butir Soal Ke-	Jumlah
3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif, angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari..	Menganalisis sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternative (angin, air, matahari, panas bumi dan biomasa) dalam kehidupan sehari-hari	PG	C1	9,10,13,14,18	5
			C2	1,4,6,11	4
			C3	7,8,12	3
			C4	2,5,15,17,19	5
			C5	3,20	2
			C6	16	1

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Soal Hasil Belajar

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari subjek yang lebih mendalam dan jumlah subjek yang sedikit. (Sugiyono, 2013:137)

Dalam wawancara, terdapat 2 jenis yaitu :

- a. Wawancara Mendalam, dimana peneliti terlibat langsung secara mendalam dengan kehidupan subjek yang diteliti dan tanya jawab yang dilakukan tanpa pedoman yang disiapkan sebelumnya serta dilakukan berkali-kali.

- b. Wawancara Terarah, dimana peneliti menanyakan kepada subjek yang diteliti berupa pertanyaan-pertanyaan yang menggunakan pedoman yang disiapkan sebelumnya.

Dalam penelitian ini digunakan teknik wawancara secara terarah untuk mendapatkan data tentang kondisi subjek dalam upaya pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Wawancara Guru dan Siswa

No.	Subjek Penelitian	Rumusan Penelitian	Indikator	Butir Pertanyaan
1.	Wali Kelas IV SDN Kutamekar II	Upaya guru dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas.	● Aspek Perencanaan Pembelajaran tatap muka terbatas ● Aspek Proses Pembelajaran tatap muka terbatas ● Aspek Evaluasi Pembelajaran tatap muka terbatas	● 1,2,3,4 ● 5,6,7,8,9,10,11 ● 12,13,14,15
2.	Siswa kelas IV SDN Kutamekar II	Hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA saat pembelajaran tatap muka terbatas.	● Proses pembelajaran tatap muka terbatas ● Evaluasi pembelajaran tatap muka terbatas	● 1,2,3,4,5 ● 6

3. Observasi

Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga pada objek-objek lain. Dalam penelitian ini peneliti ingin memperoleh data tentang upaya guru dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas dan hasil belajar IPA siswa kelas IV di SDN Kutamekar II.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Observasi Guru dan Siswa

No.	Subjek Penelitian	Indikator	Deskripsi
1.	Guru	● Perencanaan Pembelajaran tatap muka terbatas ● Proses Pembelajaran tatap muka terbatas ● Evaluasi Pembelajaran tatap muka terbatas	● Kesiapan guru dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas. ● Hambatan guru dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas. ● Upaya guru dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas.

2.	Siswa	● Proses pembelajaran tatap muka terbatas ● Evaluasi pembelajaran tatap muka terbatas	● Kegiatan siswa saat pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas pada mata pelajaran IPA. ● Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA saat pembelajaran tatap muka terbatas.
----	-------	--	---

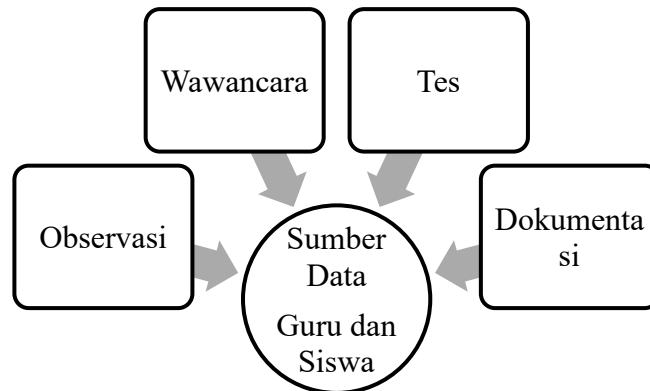
4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. (Sugiyono, 2010)

Teknik dokumentasi yang diperlukan peneliti sebagai alat pengumpul data kegiatan pembelajaran tatap muka terbatas dan hasil belajar IPA saat pembelajaran tatap muka terbatas.

5. Triangulasi Data

Menurut Sugiyono (2017:125), “Teknik triangulasi data adalah sebuah teknik pengumpulan data yang memiliki sifat gabungan dari berbagai teknik yang ada serta sumber data yang ada”. Dalam Penelitian ini digunakan teknik observasi, wawancara, soal tes, dan dokumentasi untuk sumber data yang berbeda, yaitu guru dan siswa.



Gambar 3.1 Triangulasi Data

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah bagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan untuk menarik kesimpulan. (Sugiyono, 2018). Teknik analisis yang digunakan penelitian ini yaitu model Miles dan Huberman yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.2 Teknik Analisis Data Kualitatif

1. Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang dikumpulkan oleh peneliti yaitu berupa laporan hasil belajar, hasil wawancara dan dokumen lain yang mendukung penelitian.

2. Reduksi Data

Data yang telah diperoleh dianalisis melalui reduksi data, mereduksi data artinya merangkum, memilih hal pokok dan memfokuskan pada hal yang penting, dan membuang yang tidak perlu. Dengan cara ini maka kesimpulan dapat ditarik oleh peneliti.

3. Penyajian Data

Penyajian data yaitu kumpulan informasi yang sudah disusun untuk menjadi dasar peneliti dalam menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data penelitian dapat meliputi berbagai jenis (matriks, grafik dan bagan), yang semuanya dirancang untuk menggabungkan informasi yang sudah disusun. Sehingga peneliti dapat menentukan kesimpulan yang sudah benar atau terus melakukan analisis.

4. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan dapat berubah jika ditemukan bukti-bukti yang lain pada tahap pengumpulan data. Tetapi jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang kuat dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan yang sudah dikemukakan merupakan kesimpulan yang sudah valid.